

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN RUMAH SEHAT DAN PERSONAL *HYGIENE* IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALEMRAYA KECAMATAN INDRALAYA UTARA**



**OLEH**

**NAMA : HANIFATUN HASANAH  
NIM : 10031382025074**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN RUMAH SEHAT DAN PERSONAL  
*HYGIENE* IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA  
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
PALEMRAYA KECAMATAN  
INDRALAYA UTARA**



OLEH

NAMA : HANIFATUN HASANAH  
NIM : 10031382025074

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
Skripsi, Desember 2023

Hanifatun Hasanah ; Dibimbing oleh Prof. Dr. Hj, Yuanita Windusari, S. Si., M. Si

**Hubungan Rumah Sehat dan Personal Higiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Kecamatan Indralaya Utara**

xv + 91 Halaman, 16 Tabel, 2 Gambar, 10 Lampiran

**ABSTRAK**

Diare bertanggung jawab atas kematian 370.000 anak di dunia dan menyumbang 14,5% kematian pada balita di Indonesia, di wilayah kerja puskesmas Palembang kejadian diare pada balita yaitu sebanyak 47,36% kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan rumah sehat dan personal higiene Ibu dengan kejadian diare pada balita usia 0-59 bulan. Penelitian bersifat kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 responden merupakan Ibu dengan balita 0-59 bulan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, Hasil menunjukkan 32 balita usia 0-59 bulan (41,56%), di wilayah kerja Puskesmas Palembang mengalami kejadian diare dalam 3 bulan terakhir. Hal ini berhubungan komponen rumah yang tidak memenuhi syarat sehat, ( $p\text{-value} = 0,000$ ) tidak terpenuhinya sarana sanitasi rumah sehat ( $p\text{-value} = 0,000$ ), rendahnya perilaku penghuni rumah ( $p\text{-value} = 0,000$ ), serta personal higiene Ibu dalam hal mencuci tangan dan praktik mengelola makanan dengan nilai masing-masing ( $p\text{-value} = 0,000$ ). Disimpulkan kejadian diare pada balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Palembang, berhubungan nyata dengan terpenuhinya komponen rumah sehat, ketersediaan sarana sanitasi, perilaku penghuni dalam hal sanitasi serta personal *hygiene* Ibu dalam hal kebiasaan mencuci tangan dan praktik Ibu dalam mengelola makanan. Saran dari penelitian ini, sebaiknya masyarakat dapat lebih menjaga dan memelihara kebersihan rumah, melakukan tindakan pengelolaan kebersihan air, menyediakan tempat pembuangan sampah dan membiasakan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Kata Kunci : *Diare, Personal Higiene, Rumah Sehat*  
Kepustakaan : 52 (2012-2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH STUDY PROGRAM**  
**PUBLIC HEALTH FACULTY**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
*Thesis, December 2023*

*Hanifatun Hasanah ; Guided by Prof. Dr. Hj, Yuanita Windusari, S. Si., M. Si*

***The association of healthy housing and maternal personal hygiene with the incidence of diarrhoea in young children in the Palembang Health Centre working area, North Indralaya Subdistrict.***

*xv + 91 Pages, 16 Tables, 2 Figures, 10 Appendices*

**ABSTRACT**

*Diarrhoea is responsible for the death of 370,000 children worldwide and accounts for 14.5% of infant deaths in Indonesia; in the Palembang Health Centre working area, the incidence of diarrhoea in infants is 47.36% of cases. The purpose of this study was to determine the relationship between healthy homes and maternal personal hygiene with the incidence of diarrhoea in young children aged 0-59 months. The research is quantitative with a cross-sectional method. The sample in this study consisted of 77 respondents who were mothers with infants aged 0-59 months. Sampling using purposive sampling technique, the results showed that 32 toddlers aged 0-59 months (41.56%), in the working area of Palembang Health Centre experienced diarrhoea in the last 3 months. This is associated with the components of the house not meeting healthy requirements ( $p$ -value = 0.000), not meeting healthy home sanitation facilities ( $p$ -value = 0.000), the poor behaviour of the occupants of the house ( $p$ -value = 0.000), as well as the personal hygiene of the mothers in terms of hand washing and food management practices with each value ( $p$ -value = 0.000). It was concluded that the incidence of diarrhoea in children aged 0-59 months in the Palembang Health Centre working area was significantly associated with the fulfilment of healthy home components, the availability of sanitation facilities, occupant behaviour in terms of sanitation and maternal personal hygiene in terms of hand washing habits and maternal food management practices. Suggestions from this study, the community should be able to better maintain and maintain the cleanliness of the house, take measures to manage water cleanliness, provide garbage disposal and get used to washing hands with soap and running water.*

Keywords : *Diarrhea, healthy homes, personal hygiene*  
Literature : *52 (2012-2023)*

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri menjamin bebas Plagiarisme Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagl.

Yang bertanggung jawab dibawah ini



Hanifatun Hasanah

10031382025074

## HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN RUMAH SEHAT DAN PERSONAL  
HYGIENE IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA  
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
PALEMRAYA KECAMATAN  
INDRALAYA UTARA**

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Kesehatan Lingkungan.

Oleh :

HANIFATUN HASANAH

10031382025074

Indralaya, 11 Desember 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing

Dekan Fak



Dr. Misniamarti, S. KM., M. KM

NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuanita Windusari', is written over the 'Pembimbing' text.

Prof. Dr. Hj. Yuanita Windusari, S. Si., M. Si

NIP. 196909141998032002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Rumah Sehat Dan Personal *Hygiene* Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Kecamatan Indralaya Utara” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal Desember 2023

Indralaya, Desember 2023

Tim Penguji Skripsi

### Ketua :

1. Inoy Trisnaini, S. KM., M. KL  
NIP.198809302015042003

(  )

### Anggota :

1. Yustini Ardillah, S. KM., M. PH  
NIP.198807242019032015

(  )

2. Prof. Dr. Hj. Yuanita Windusari, S. Si., M. Si  
NIP.196909141998032002

(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S. KM., M. KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih S.KM., M. Kes  
NIP. 197806282009122004

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Hanifatun Hasanah  
NIM : 10031382025074  
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Agung, 12 Desember 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun IV Tanjung Laut, Desa Kota Agung,  
Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Lahat,  
Provinsi Sumatera Selatan  
No.HP/Email : 082373777386/hanifatunhasanah21364@gmail.com  
Nama Orang Tua  
Ayah : Parial  
Ibu : Sasnawati

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

2007 – 2008 : TK Dhama Wanita  
2009 – 2014 : SD Negeri 1 Kota Agung  
2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Kota Agung  
2017 – 2020 : SMA Negeri 1 Kota Agung  
2020 – Sekarang : S1 Kesehatan Lingkungan

### **RIWAYAT ORGANISASI**

2020 – 2021 : Staff Khusus Anggota Badan Musyawarah DPM KM  
FKM UNSRI  
2020 – 2021 : Anggota Departemen Peghijauan GEO FKM UNSRI  
2020 – 2021 : Anggota MAHKOTA FKM UNSRI  
2021 – 2022 : Staff Ahli Sekretaris Komisi II DPM KM FKM UNSRI  
2021 – 2022 : Kepala Departemen Penghijauan BO GEO FKM UNSRI  
2020 – 2022 : Koordinator Wilayah Kominfo UKM BELADIRI UNSRI  
(PSHT)  
2020 – 2022 : Anggota Departemen Pengmas Ikatan Mahasiswa Lahat



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Rumah Sehat dan Personal *Hygiene* Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Kecamatan Indralaya Utara”.

Banyak proses yang sudah dilalui penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis berterimakasih kepada diri sendiri dan memberi apresiasi tertinggi kepada diri sendiri karena bisa melalui semua proses tersebut. Disamping itu penulis tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu. Sebagai persembahan dan ucapan terima kasih penulis ingin menyampaikan kepada :

1. Bapak (Parial), Umak (Sasnawati), Kakak (Rizki) dan Adik (Rahmad), selaku keluarga penulis yang tak henti-hentinya memberikan do'a serta dukungannya.
2. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusai, S.Si., M. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Elvi Sunarsih., S.KM. M.Kes selaku Kepala Jurusan Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL selaku Penguji I dan Ibu Yustini Ardillah selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Ibu Dini Arista, S.Si., M.PH selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran selama perkuliahan.
7. Seluruh staff serta admin prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Abang Enka Ahmad Baidhowi D yang telah menyempatkan waktunya untuk membantu dalam kepenulisan skripsi ini

9. Sahabat sedari maba Amrina Rosyada yang telah menemani dan memotivasi selama perkuliahan berlangsung
10. Sahabat sedaerah Lahat (Amrina, Yuke, Yunida, Fadila, Ade dan Rizka) yang selalu menghibur dan memberikan bantuan
11. Sahabat (Cemiwiw) Fifah, Deva, Devina, Sandi, Naufal, Akbar, Gumilang yang selalu sedia memberikan bantuan dan nasehatnya.
12. Anak – anak kosan Rumah Hijau Sejahtera Lima (Yuk Bella, Yuk Lita, Ees, Putri, dan Sasa) yang selalu memberikan dukungan
13. Kak Nilam, Kak Nurlianti, Kak Wulan, Kak Chika dan kakak kakak yang lain, yang telah membantu dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Teman – teman Prodi Kesehatan Lingkungan Angkatan 2020 yang telah mengingatkan dan memberikan info penting yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Teman – teman PBL Desa Pegayut yang selalu menghibur dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis meminta maaf dan dengan senang hatin menerima masukan serta kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat dimasa yang akan datanf. Akhir kata penelis mengucapkan terima kasih, Harapannya Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya            2023

Penulis

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanifatun Hasanah  
NIM : 10031382025074  
Program Studi : Kesehatan Lingkungan  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

### **HUBUNGAN RUMAH SEHAT DAN PERSONAL *HYGIENE* IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALEMRAYA KECAMATAN INDRALAYA UTARA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan hal bebas Royalti Non – eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Indralaya  
Pada tanggal : Desember 2023  
Yang menyatakan,



Hanifatun Hasanah  
NIM.10031382025074

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti .....	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	4
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5.1 Lingkup Waktu.....	5
1.5.2 Lingkup Lokasi .....	5
1.5.3 Lingkup Materi.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Rumah Sehat .....	6
2.1.1 Definisi Rumah Sehat.....	6
2.1.2 Parameter Rumah Sehat .....	7

2.1.3 Dampak Rumah Tidak Sehat .....	8
2.2 Personal Hygiene Ibu .....	9
2.2.1 Definisi Personal <i>Hygiene</i> .....	9
2.2.2 Tujuan Personal <i>Hygiene</i> .....	9
2.2.3 Jenis – jenis Personal <i>Hygiene</i> .....	10
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Personal <i>Hygiene</i> .....	11
2.2.5 Dampak Masalah Personal <i>Hygiene</i> .....	12
2.3 Diare .....	13
2.3.1 Pengertian Diare .....	13
2.3.2. Penyebab Diare .....	13
2.3.3. Gejala dan Tanda Diare .....	15
2.3.4. Pengobatan dan Pencegahan Diare .....	16
2.4 Penelitian Terdahulu .....	17
2.5 Kerangka Teori.....	20
2.6 Kerangka Konsep .....	21
2.7 Definisi Operasional.....	22
2.8 Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
3.2.1 Sampel Penelitian.....	26
3.2.2 Populasi Penelitian .....	27
3.2.3 Perhitungan Sampel.....	27
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data .....	29
3.3.1 Jenis Data .....	29
3.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	29
3.4 Pengolahan Data.....	31
3.4.1 Pengoalahan Data.....	31
3.4.2 Analisis Data .....	31
3.5 Penyajian Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33

4.2. Hasil Penelitian .....	34
4.2.1. Analisis Univariat.....	34
4.2.2. Analisis Bivariat.....	37
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
5.1. Keterbatasan Penelitian .....	42
5.2. Pembahasan .....	42
5.2.1. Gambaran Distribusi Kejadian Diare Pada Balita.....	42
5.2.2. Hubungan Komponen Rumah dengan Kejadian Diare Pada Balita...	43
5.2.3. Hubungan Sarana Sanitasi Rumah dengan Kejadian Diare Pada Balita .....	45
5.2.4. Hubungan Perilaku Penghuni Rumah dengan Kejadian Diare Pada Balita .....	47
5.2.5. Hubungan Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	48
5.2.6. Hubungan Praktik Ibu Mengelola Makanan dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	50
<b>BAB PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
6.1. Kesimpulan.....	52
6.2. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	21

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 2.3 Definisi Operasional .....	22
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel .....	28
Tabel 3.2 Perhitungan Ukuran Sampel Proposional .....	28
Tabel 4.1 Jumlah Balita Usia 0-59 Bulan Akhir Tahun 2022 Wilayah Kerja Puskesmas Palembang.....	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare pada Balita.....	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Komponen Rumah.....	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sarana Sanitasi.....	35
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perilaku Penghuni.....	36
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan .....	36
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Praktik Ibu Dalam Mengelola Makanan.....	37
Tabel 4.8 Hubungan Komponen Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	37
Tabel 4.9 Hubungan Sarana Sanitasi Dengan Kejadian Diare Pada Balita .....	38
Tabel 4.10 Hubungan Perilaku Penghuni Dengan Kejadian Diare Pada Balita ...	39
Tabel 4.11 Hubungan Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	40
Tabel 4.12 Hubungan Praktik Ibu Dalam Mengelola Makanan Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informan Conccent*
- Lampiran 2. Lembar Kuesioner
- Lampiran 3. Halaman Persetujuan dan Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 4. Sertifikat Kaji Etik
- Lampiran 5. Surat Permohonan Izin ke Kesatuan Bangsa dan Politik Ogan Ilir
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik Ogan Ilir
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Ogan Ilir
- Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian dari Puskesmas Palembang
- Lampiran 9. *Output* Data dan SPSS
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Diare merupakan salah satu penyebab terjadinya masalah kesehatan masyarakat di dunia, terutama pada negara berkembang dan berpenghasilan rendah seperti Indonesia (Novita, 2020). Diare menjadi penyebab kematian nomor dua pada anak balita yang berusia di bawah lima tahun yang menyebabkan kematian sekitar 525.000 anak setiap tahunnya (WHO, 2017). Pada tahun 2019 *World health organization* (WHO) masih menunjukkan bahwa penyakit diare berada di peringkat ke lima penyebab kematian pada balita yang bertanggung jawab atas kematian 370.000 anak (WHO, 2023b).

Diare berada pada peringkat kedua penyebab kematian, terhitung 14,5% kematian pada anak balita di Indonesia (kemenkes RI, 2021). Dari data profil Kesehatan Indonesia 2016, terjadi KLB (Kejadian Luar Biasa) pada tahun 2013 sampai 2016 disertai peningkatan CFR (*Case Fatality Rate*). Pada tahun 2013, CFR diare 1,08% meningkat menjadi 1,14% pada tahun 2014, peningkatan CFR saat KLB di Indonesia pada tahun 2015 terus meningkat hingga 2,47% dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 3,04%.

Hingga sekarang diare masih menjadi salah satu penyakit terbanyak Indonesia. Angka penderita diperkirakan antara 150 – 430 per 1.000 penduduk setahunnya (Rafiuddin dan Purwanty, 2020). Dehidrasi yang ditimbulkan diare menjadi ancaman yang paling parah. Ketika terdeteksi diare, air dan elektrolit termasuk natrium, klorida, kalium dan bikarbonat dapat hilang karena muntahan, keringat, urin dan pernapasan. Seseorang yang terdeteksi diare akan dehidrasi ketika cairan yang sudah terbuang tidak diganti kembali. Diare juga merupakan sebab utama malnutrisi. Hal ini akan membuat orang tersebut lebih rentan terkena serangan diare ataupun penyakit lainnya di masa yang akan datang.

Rumah dikategorikan sehat jika kebutuhan – kebutuhan didalamnya tercapai, kebutuhan fisiologis yang mencakup pencahayaan, penghawaan dan ruang gerak yang cukup, terhindar dari kebisingan yang mengganggu. Kebutuhan psikologis seseorang terpenuhi jika mendapat *privacy* yang cukup, komunikasi yang baik. serta sehat antar anggota atau penghuni rumah. Memenuhi persyaratan

tentang pencegahan dalam penularan penyakit seperti, komponen rumah yang baik dan memenuhi syarat, sarana sanitasi dan perilaku penghuni, mendapatkan kecukupan sinar matahari pagi, serta terlindunginya makanan dari pencemaran. Rumah juga dikategorikan sehat jika rumah tersebut memenuhi syarat – syarat tentang penangkalan kecelakaan yang ada dikarenakan keadaan dalam rumah maupun luar, antara lain batas rumah dengan jalan, komponen rumah yang tidak mudah roboh serta tidak mudah terbakar dan rumah yang tidak membuat penghuninya jatuh tergelincir (Benny, 2019).

Dilihat dari data rencana strategis (Renstra) dinas kesehatan provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 – 2023, rasio capaian rumah sehat tahun 2018 belum mencapai target renstra. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap rumah sehat yang sesuai dengan standar serta syarat kesehatan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah promosi kesehatan tentang bagaimana cara untuk meningkatkan rasa peduli atau kesadaran masyarakat bahwa kondisi rumah telah memenuhi persyaratan kesehatan sehingga kondisi rumah yang sehat dapat meminimalisir faktor – faktor risiko kejadian penyakit, seperti diare (Renstra, 2019).

Personal *hygiene* berkaitan dengan kejadian diare. Perilaku mencuci tangan memegang peranan penting dalam penularan penyakit diare, tangan yang kotor atau terkontaminasi dapat memindahkan bakteri atau virus patogen dari tubuh, feses dan sumber lain kedalam makanan. Kebiasaan tidak mencuci tangan dengan sabun sesudah buang air besar merupakan salah satu kebiasaan yang berbahaya, terutama ketika ibu memasak makanan dan menyuapi makanan kepada balita. Mencuci tangan dengan sabun, menggosok serta membilas dengan air mengalir akan mengurangi partikel kotoran yang mengandung organisme. Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dapat mengurangi insiden diare hingga 50% atau sama dengan menyelamatkan sekitar 1 juta anak dari kejadian diare setiap tahunnya (Ginting dan Hastia, 2019).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja Puskesmas Palembang, masih banyak komponen rumah dengan dinding kayu yang tidak kedap air, ventilasi yang kurang dari 10% luas lantai dan sarana sanitasi yang belum memenuhi syarat sebagai rumah sehat. Hal ini yang mengindikasikan bahwa

pemukiman di wilayah kerja puskesmas palemraya termasuk rumah yang tidak sehat.

Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021 Kasus diare pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas palemraya merupakan kasus tertinggi di Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir terdapat sebanyak 16% kasus kejadian diare pada balita di wilayah kabupaten Ogan Ilir, di wilayah kerja puskesmas Palemraya kejadian diare pada balita yaitu sebanyak 47,36% kasus (DINKES OI, 2021).

Berdasarkan data tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan rumah sehat dan Personal *hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Palemraya Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

## **1.2 Rumusan Masalah**

Diare merupakan penyakit yang masih menjadi penyebab permasalahan kesehatan yang masuk kategori 10 penyakit tertinggi pada tahun 2021 dan kasus terbanyak di wilayah kerja puskesmas palemraya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

Salah satu faktor penyebab diare yaitu lingkungan dan rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan sehingga bisa menjadi media penularan penyakit. Jika dilihat dari salah satu syarat rumah sehat, kelembaban yang tinggi atau tidak sesuai syarat juga bisa menjadi faktor berkembangnya kuman atau bakteri.

Tingginya kasus penyakit diare di wilayah kerja puskesmas Palemraya menjadi acuan peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang “apakah ada hubungan antara rumah sehat dan personal *hygiene* dengan kejadian diare pada Balita di wilayah kerja puskesmas Palemraya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan rumah sehat dan personal *hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita usia 0- 59 bulan di wilayah kerja puskesmas Palemraya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan distribusi frekuensi kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Palembang.
- b. Menggambarkan distribusi frekuensi (komponen rumah, sarana sanitasi, perilaku penghuni, kebiasaan ibu mencuci tangan dan praktik Ibu dalam mengelola makanan) di wilayah kerja puskesmas Palembang.
- c. Menganalisa hubungan antara komponen rumah sehat dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Palembang.
- d. Menganalisa hubungan sarana sanitasi pada rumah sehat dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Palembang.
- e. Menganalisa hubungan perilaku penghuni rumah sehat dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Palembang.
- f. Menganalisa hubungan kebiasaan Ibu mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Palembang.
- g. Menganalisa hubungan praktik Ibu dalam mengelola makanan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dilakukan sebagai sarana penerapan pembelajaran di bidang kesehatan lingkungan yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan. Penelitian ini juga bertujuan agar dapat mengetahui hubungan rumah sehat dengan kejadian diare. Penelitian ini juga dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan tentang pencegahan dan penanganan diare dalam skala rumah tangga bagi peneliti.

### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Hasil dari penelitian ini dapat menambah studi kepustakaan yang digunakan sebagai bahan referensi untuk civitas akademika yang ingin meneliti hubungan rumah sehat dengan kejadian diare.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hubungan rumah sehat dengan kejadian diare, sehingga masyarakat mampu

menjaga serta meningkatkan kualitas rumah sehat guna mencegah kejadian diare di Desa Palemraya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September tahun 2023.

### **1.5.2 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Palemraya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan (30862).

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Materi penelitian ini untuk mengetahui hubungan rumah sehat dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Palemraya, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianur, A., Zayendra, T., Mandira, T. M., Farma, R. & Ismaya, N. A. 2021. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru. *Edu Masda Journal*, 5, 54-64.
- Arba, S. 2021. Pendampingan Rumah Sehat Di Kelurahan Togafo. Abdikesmas Mulawarman : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19-24.
- Arbobi, M. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tempunak Tahun*. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Ardillah, Y., Septiawati, D. & Windusari, Y. 2021. Kesiapan Fasilitas Water Sanitation Hygiene (Wash) Dan Penerapan Protokol Kesehatan Tenaga Pengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20, 1-11.
- Benny, G. 2019. *Gambaran Sanitasi Lingkungan Rumah Sehat Dari Aspek Perlindungan Terhadap Penularan Penyakit Diare (Studi Pada Pemukiman Padat Penduduk Tepian Sungai Kapuas Kelurahan Bansir Laut Kota Pontianak)*. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Betrisandi, B. 2022. Penerapan Metode Certainty Factor Untuk Mendiagnosa Penyakit Diare. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 5, 504-512.
- Daud, M. 2020. Personal Hygiene Di Desa Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Abdimas Unaya*, 1, 28-31.
- Daulay 2017. *Gambaran Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Tiram Kabupaten Batu bara*. Universitas Sumatera Utara.
- Dukabain, O. M., Singga, S., Wanti, W., Suluh, D. G. & Mado, F. G. 2021. Home Sanitation Facilities and Prevalence of Diarrhea for Children in Oelnasi Village, Kupang Tengah Sub-District. *Gaceta Sanitaria*, 35, S393-S395.
- Farich, A. 2012. Hubungan Lingkungan Dan Rumah Sehat Dengan Kejadian Diare Di Kampung Terbanggi Besar Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2011. *Jurnal Dunia Kesmas*, 1.

- Ginting, T. & Hastia, S. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Sidorejo Puskesmas Sering Kota Medan. *Jurnal Prima Medika Sains*, 1, 12-17.
- Hartati, A. D. 2020. *Penerapan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Dan Kejadian Diare Di Padukuhan Kwarasan Desa Nogotirto Gamping Sleman*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Herawati, H., Anwar, A. & Setyowati, D. L. 2020. Hubungan Sarana Sanitasi, Perilaku Penghuni, Dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Oleh Ibu Dengan Kejadian Pendek (Stunting) Pada Batita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru, Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19, 7-15.
- Herdiani, I., Kurniawati, A. & Nuradillah, H. 2021. Penyuluhan Kesehatan Rumah Sehat Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4, 47-52.
- Herlina, V. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan Spss*, Jakarta, Elex Media Komputindo.
- Hidayat, A. A. 2021. *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*, Surabaya, Health Books Publishing.
- Hutasoit, D. P. 2020. Pengaruh Sanitasi Makanan Dan Kontaminasi Bakteri Escherichia Coli Terhadap Penyakit Diare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 779-786.
- Irianty, H., Hayati, R. & Riza, Y. 2018. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Promotif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8, 1-10.
- Irwan 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*, Yogyakarta, CV. Absolute Media.
- Jamil, L., Mardhiati, R. & Astuti, N. 2019. Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Tatanan Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Arkesmas (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 4, 125-133.
- Johnson, R. B. & Christensen, L. 2019. *Educational Research : Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*, Sage publications.



- Kemenkes. 2022a. *Pencegahan Dan Pengobatan Pada Penyakit Diare* [Online]. Dari : [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/710/pencegahan-dan-pengobatan-pada-penyakit-diare](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/710/pencegahan-dan-pengobatan-pada-penyakit-diare) [Diakses 6 Mei 2023].
- Kemenkes. 2022b. *6 Langkah Mencuci Tangan* [Online]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. [Diakses 2023].
- Kep, L. S., Kes, N. M., Nasution, S. Z., Msn, S., Siregar, C. T., Kep, M., Kmb, S., Sitepu, N. F. & Mns, S. K. N. 2022. *Modul Penyakit Dan Pencegahan Masalah Kesehatan Anak Di Rumah*, CV. Azka Pustaka.
- Koeswardhana, G. 2020. Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4, 41-48.
- Laily Isro'in, S. A. 2012. *Personal Hygiene*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Lindayani, S. & Azizah, R. 2013. Hubungan Sarana Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7, 32-37.
- Mandaka, M. & Wardianto, G. 2020. Renovasi Rumah Tinggal Tidak Layak Huni Menuju Rumah Sehat Di Kelurahan Tinjomoyo Semarang. *Majalah Ilmiah Inspiratif*, 5.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Novita, O. T. 2020. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1, 56-64.
- Nurhayati, R. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktek Personal Hygiene Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Di Sdn Sronol Kulon 02 Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Nurlianti 2022. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Kecamatan Indralaa Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Universitas Sriwijaya.

- Nurpauji, S. V. & Nurjazuli, N. 2015. Hubungan Jenis Sumber Air, Kualitas Bakteriologis Air, Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamper Tengah Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3, 569-578.
- Pakpahan, F. 2019. *Keadaan Sanitasi Dasar Permukiman Dan Personal Hygiene Masyarakat Sekitar Aliran Sungai Asahan Kecamatan Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan Tahun 2019*. Universitas Sumatera Utara.
- Qisti, D. A., Putri, E. N. E., Fitriana, H., Irayani, S. P. & Pitaloka, S. A. Z. 2021. Analisis Aspek Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Tanah Sareal. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2, 1661-1668.
- Rafiuddin, A. T. & Purwanty, M. 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari. *Miracle Journal of Public Health*, 3, 65-75.
- Renstra. 2019. *Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2023* [Online]. Palembang. Dari : [http://bpsdmd.sumselprov.go.id/uploads/251120201911\\_Renstra-BPSDMD-Prov.-Sumsel-2019-2023.pdf](http://bpsdmd.sumselprov.go.id/uploads/251120201911_Renstra-BPSDMD-Prov.-Sumsel-2019-2023.pdf) [Diakses Maret 2023].
- Rifai, R., Wahab, A. & Prabandari, Y. S. 2016. Kebiasaan Cuci Tangan Ibu Dan Kejadian Diare Anak: Studi Di Kutai Kartanegara. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32, 409-414.
- Riyanto, B. 2019. Penerapan Algoritma K-Medoids Clustering Untuk Pengelompokan Penyebaran Diare Di Kota Medan (Studi Kasus : Kantor Dinas Kesehatan Kota Medan). *Komik (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, 3.
- Santoro, N. E., Rambli, E. V. & Katiandagho, D. 2015. Analisis Faktor Risiko Penyakit Berbasis Lingkungan Di Kota Manado Tahun 2013. *Infokes-Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10, 55-67.
- Setyaningsih, S. & Sulistyaningsih, S. 2016. *Hubungan Rumah Tidak Sehat Dengan Kejadian Diare Di Baturetno Bagutapan Bantul Di Yogyakarta*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Siregar, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, Jakarta, Kencana.

- Siregar, Y. F. & Rangkuti, N. A. 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Personal Higiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Pudun Julu Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia/Indonesian Health Scientific Journal*, 3, 154-158.
- Suryani, D., Hendriyadi, S. & Sunarti, S. 2020. Kepemilikan Jamban Sehat Di Masyarakat Pesisir Desa Binjai Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9, 346-354.
- Tawaddud, B. I. 2020. Kajian Sistem Pencahayaan Pada Laboratorium Digital Printing Dan Cetak Offset Polimedia Terhadap Standar Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri (K3). *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 2, 141-150.
- Utami, R. A., Jaya, M. T. B. S. & Nugraheni, I. L. 2019. Dampak Sanitasi Lingkungan Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Wilayah Pesisir Kecamatan Kota Agung. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, 7.
- Wardani, D. K. 2020. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*, LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- WHO. 2017. *Fakta - Fakta Kunci* [Online]. Dari : <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease> [Diakses Agustus 2023].
- WHO. 2023a. Diarrhoea [Online]. World Health Organization. Dari : [https://www.who.int/health-topics/diarrhoea#tab=tab\\_2](https://www.who.int/health-topics/diarrhoea#tab=tab_2) [Diakses Maret 2023].
- WHO. 2023b. The Top 10 Causes of Death [Online]. World Health Organization. Dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-of-death> [Diakses 3 Maret 2023].
- Wulandari, A. P. 2009. *Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dan Faktor Sosiodemografi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Blimbing Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun 2009*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yanti, C. A. & Akhri, I. J. 2021. Perbedaan Uji Korelasi Pearson, Spearman Dan Kendall Tau Dalam Menganalisis Kejadian Diare. *Jurnal Endurance*, 6, 51-58.